

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelatif dan pendekatan crossectional. Desain korelatif digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel, sementara pendekatan crossectional membantu mengukur korelasi variabel dalam satu waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti keterkaitan antara dukungan orang tua dan interaksi sosial pada anak yang mengalami retardasi mental.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLBN Ungaran. Adapun penelitian dilakukan pada awal bulan Januari 2024.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni orangtua dengan anak retardasi mental ringan dan sedang di SLBN Ungaran Kabupaten Semarang kelas SD dengan jumlah 44 siswa.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh orang tua anak dengan retardasi mental ringan dan sedang di SBLN Ungaran. Sampel yang diambil pada penelitian adalah orang tua siswa retardasi mental ringan sedang di SLBN Ungaran yang berjumlah 44 orang. Pengambilan sampel diambil keseluruhan dimana menurut Arikunto dalam Setiawati (2020)

apabila populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan sesuai dengan prinsip total sampling.

D. Variabel penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variabel independent dengan dependen yaitu :

1. Variabel bebas (variabel independent)

Variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini adalah dukungan orang tua.

2. Variabel terikat (variabel dependent)

Variabel terikat pada penelitian ini yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu interaksi sosial anak dengan retardasi mental.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Bebas atau independent Dukungan Orang tua	Kegiatan yang dilakukan orang tua untuk memberikan dukungan orang tua yang diukur berdasarkan indikator dukungan orang tua meliputi dukungan informasional, penghargaan, emosional, instrumental, dan sosial	Menggunakan kuesioner sederhana mengenai dukungan emosional, penghargaan, informasi dan instrumental dengan jumlah pertanyaan 26 item dengan pilihan jawaban : Pernyataan favourable : 1. Selalu skor 3 2. Kadang-kadang skor 2 3. Tidak pernah skor 1 Pernyataan unfavourable : 1. Selalu skor 1	Jumlah skor akan dikategorikan : 1. Baik : 61-78 2. Cukup : 43-60 3. Kurang : 26-42	Ordinal

			2. Kadang – kadang skor 2		
			3. Tidak pernah skor 3		
Terikat atau dependent Interaksi anak dengan retardasi mental	Kegiatan yang dilakukan anak dengan retardasi mental yang memiliki makna dan kontak sosial melalui kemampuan verbal dan nonverbal	Menggunakan kuesioner sederhana meliputi kemampuan verbal dan non verbal dengan jumlah pertanyaan 12 item dengan pilihan jawaban : 1. Selalu skor 3 2. Jarang skor 2 3. Tidak Pernah Skor 1	Jumlah skor Ordinal akan dikategorikan : 1. Baik : 28-36 2. Cukup : 19-27 3. Kurang : 18-12		

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data di SLBN Ungaran dengan menggunakan kuesioner sederhana. Kuesioner memuat beberapa pertanyaan mengenai dukungan orang tua yang akan diberikan kepada sampel penelitian dikembangkan dari penelitian SIDIK (2014). Jenis pernyataan yang digunakan yaitu pernyataan positif dan negative untuk mencegah responden menjawab secara bias. cara penilaian yang digunakan pada pernyataan positif yaitu “selalu “ diberi skor 3, “ kadang-kadang “ diberi skor 2, “ tidak pernah” diberi skor 1. Pada pernyataan negatif yaitu “ selalu “ diberi skor 1, “ kadang-kadang “ diberi skor 2, “ tidak pernah “ diberi skor 3.

Selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi terkait dengan variabel terikat yaitu interaksi sosial anak dengan retardasi mental yang di kembangkan dari penelitian (AZMI, 2017) jenis pernyataan positif dengan penilaian yaitu “ selalu “ diberi skor 3, “ jarang “ diberi skor 2, “ tidak pernah “ diberi skor 1. Peneliti Menyusun kisi-kisi kuesioner agar memudahkan dalam

Menyusun dan mengembangkan kuesioner berdasarkan inikator yang terkait sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Favourable (+)	Unfavourabl e (-)	Jumlah
Dukungan orang tua	1. Dukungan Informasiona l	1,2,3,5	4	5
	2. Dukungan Emosional	7,8,9,10,11, 12	6	7
	3. Dukungan Penghargaan	14,17	13,15,16	5
	4. Dukungan Instrumental	18,19,20,21	22	5
	5. Dukungan Sosial	23,24,25	26	4
Interaksi sosial	1. Kemampuan Verbal	1,2,3,4,5	-	5
	2. Kemampuan non verbal	6,7,8,9,10, 11,12	-	7

Kuesioner mengenai dukungan orang tua dan interaksi sosial anak dengan retardasi mental yang digunakan dalam penelitian ini telah menjalani uji validitas dan reabilitas sebelumnya yang dilakukan di SLB BC Ambarawa dengan 10 Responden.

1. Uji Validitas

Menurut sugiharto dan sitinjak dalam Sanaky et al., (2021) validitas merupakan untuk menetapkan derajat ketepatan instrument penelitian terhadap isi yang akan diukur. Uji validitas dilakukan di SLB BC BINA PUTERA Ambarawa. Jumlah responden yang diambil berjumlah 20 orang tua yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan tehnik product moment

menggunakan sistem computer melalui aplikasi SPSS 25. Uji validitas dikatakan valid apabila " $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ " dengan uji two tailed menggunakan "signifikansi 0,05 (5%)" maka item-item pada instrumen terhadap skor total dinyatakan valid (Sanaky et al., 2021). Hasil uji validitas untuk seluruh item kuesioner dukungan orang tua dan interaksi sosial anak dengan retardasi mental pernyataan dinyatakan valid dengan $r \text{ table}$ (0,444 pada $n=20$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan sebagai pembuktian bahwa instrument yang digunakan mampu di percaya sebagai pengumpul data dan mampu untuk memperoleh informasi penelitian sebenarnya dilapangan (suguharto dan situnjak dalam Sanaky et al., (2021). Uji reliabilitas ini menggunakan alpha Cronbach. Jika " $\alpha > 0.90$ " maka "reliabilitas sempurna", jika " $\alpha 0,90 - 0,70$ " maka artinya "reliabilitas tinggi", jika " $\alpha < 0,50$ " maka "reliabilitas rendah" (Sanaky et al., 2021). Hasil dari uji reliabilitas dukungan keluarga memiliki " $\alpha 0,905$ " maka reliabilitas sempurna dan interaksi sosial dengan " $\alpha 0,910$ " maka dinyatakan "reliabilitas sempurna"

G. Proses Pengumpulan Data

Setelah Menyusun instrument yang digunakan, peneliti melakukan penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Peneliti telah mengikuti prosedur sesuai dengan surat etik penelitian dengan nomor 498/KEP/EC/UNW/2023, peneliti mengajukan permohonan surat penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan di SLBN Ungaran.
2. Setelah mendapat surat permohonan penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor surat 1361/SM/F.Kes/UNW/XII/2023. Peneliti mengajukan surat ke SLB N Ungaran.
3. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah SLBN Ungaran dengan nomor surat 210/046.2/SLB, peneliti meminta bantuan kepada pihak sekolah untuk menginformasikan kepada orang tua siswa dengan retardasi mental agar hadir pada saat penelitian dilakukan.
4. Peneliti didukung oleh satu asisten, mahasiswi universitas ngudi Waluyo dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Membantu dalam pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.
 - b. Paham akan *informed consent* untuk calon responden yang akan diteliti.
 - c. Mengetahui maksud penelitian tentang hubungan orang tua dengan interaksi sosial pada anak retardasi mental
5. Sebelum dilakukan pembagian atau penyebaran kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, peneliti memberikan arahan terkait tujuan, manfaat, dan kebebasan bagi responden dalam penelitian ini..
6. Melakukan pembagian kuesioner kepada orang tua dengan anak retardasi mental ringan dan sedang di SLBN Ungaran. Peneliti memberikan informasi terkait dengan cara pengisian kuesioner.

7. Peneliti mengumpulkan kuesioner setelah responden selesai mengisi. Penelitian dilakukan selama 2 hari. Hari pertama Rabu tanggal 03 Januari 2024 dengan data yang didapat 14 responden. Hari kedua Kamis tanggal 04 Januari 2024 dengan data yang didapat 30 responden.
8. Setelah terkumpul peneliti melanjutkan ke tahap pengolahan data dan Analisa data. Melakukan dokumentasi kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan dilakukan Analisa pada data yang telah didapat.

H. Etika penelitian

Penelitian dilakukan di SLBN Ungaran dengan ijin rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo dan menekankan etika yaitu :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed consent)

Lembar persetujuan merupakan lembar bagi responden penelitian yang telah sesuai dengan kriteria inklusi. Lembar ini tercetak dan digunakan untuk persetujuan yang ditanda tangani oleh responden yang bersedia.

2. Kerahasiaan

Peneliti perlu menjaga kerahasiaan data dan jawaban dari responden dan hanya untuk keperluan penelitian

3. Tanpa nama

Peneliti tidak mengungkapkan identitas asli responden dalam penyajian hasil dalam pengolahan data dan analisis data.

4. Protection from discomfort

Peneliti akan memberikan kesempatan untuk menciptakan trust dan kenyamanan selama penelitian, sehingga akan menghindari ketidaknyamanan dari responden yang akan mempengaruhi jawaban atau respon yang akan diberikan.

I. Pengolahan data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan Langkah-langkah menurut notoatmojo dalam (Setiawati, 2020) sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan pengecekan dan memperbaiki isi formulir dan kuesioner. Peneliti akan melakukan *editing* meliputi memeriksa kelengkapan data, kebenaran jawaban untuk setiap pertanyaan dan kesalahan pengisian data setelah kuesioner terkumpul kepada peneliti atau asistennya.

2. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor atau nilai pada masing-masing butir jawaban responden, Sehingga responden harus menjawab seluruh pernyataan yang diberikan.

Pemberian skor untuk dukungan orang tua :

Untuk pernyataan positif :

- a. Selalu : 3
- b. Kadang-kadang : 2
- c. Tidak pernah : 1

Untuk pernyataan negative

- a. Selalu : 1

b. Kadang-kadang : 2

c. Tidak pernah : 3

Pemberian skor untuk interaksi sosial :

a. Selalu : 3

b. Jarang : 2

c. Tidak Pernah : 1

Selain itu, Adapun pemberian nilai kategori Dukungan Keluarga sebagai berikut :

a. Dukungan keluarga Baik : Skor 61 – 78

b. Dukungan Keluarga Cukup : Skor 43 – 60

c. Dukungan Keluarga Kurang : Skor 26 – 42

Nilai kategori interaksi sosial anak dengan retardasi mental :

a. Interaksi sosial Baik : Skor 28 – 36

b. Interaksi Sosial Cukup : Skor 19 – 27

c. Interaksi Sosial Kurang : Skor 18 – 12

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan klasifikasi atau pengelompokan. Pada coding peneliti memberikan kode berupa angka selanjutnya dimasukan ke dalam lembar pengolahan data. Pemberian kode dari jumlah skor jawaban responden untuk pernyataan pada variabel dukungan orang tua sebagai berikut :

a. Baik : diberikan kode 1

b. Cukup : diberikan kode 2

c. Kurang : diberikan kode 3

Pemberian kode dari jumlah skor jawaban responden untuk pernyataan pada variabel interaksi sosial sebagai berikut :

a. Baik : diberikan kode 1

b. Cukup : diberikan kode 2

c. Kurang : diberikan kode 3

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan guna memudahkan data yang sudah disusun berupa table serta dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan terinterpretasikan. Tabulasi data berupa hubungan dukungan orang tua dengan interaksi sosial pada anak retardasi mental.

5. *Entering*

Setelah itu data dilakukan penginputan ke dalam *software* computer yaitu program SPSS 25 *for windows*.

6. *Cleansing*

Cleansing dilakukan untuk mengecek data yang telah di-input guna mendeteksi potensi kesalahan dalam kode, ketidaklengkapan, dan kesalahan lainnya yang dapat diperbaiki.

J. Analisa data

1. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian melalui presentase dan distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini, analisis univariat akan digunakan untuk menjelaskan:

- a. Kategori Dukungan orang tua anak retardasi mental di SLBN Ungaran
- b. Kategori Interaksi sosial anak dengan retardasi mental di SLBN Ungaran

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan dalam rangka mengetahui hubungan antara dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan. Analisa bivariat ini berfungsi untuk mencari hubungan antara dukungan orang tua dengan interaksi sosial anak retardasi mental di SLBN Ungaran. Dalam penelitian ini, analisa bivariate yang dipergunakan yakni uji kendall's tau-b yang Dimana untuk mengetahui apakah ada korelasi antar dua variabel yaitu dukungan orang tua dengan interaksi sosial pada anak retardasi mental. pada uji kendal's tau-b ini tidak mewajibkan atau mensyaratkan data wajib berdistribusi normal maupun hubungan antar variabel harus linear (Raharjo, 2015). Menurut Sarwono dalam Raharjo (2015) Uji kendall's tau-b memiliki kemaknaan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 sampai dengan 0,25 artinya hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sampai dengan 0,50 artinya hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 sampai dengan 0,75 artinya hubungan kuat

d. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 sampai dengan 0,99 artinya hubungan sangat kuat

e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna

Selain dengan kemaknaan diatas dapat dilihat juga dari signifikansi yaitu :

a. Signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya hubungan antar variabel

b. Signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak adanya hubungan antar variabel

Selain melihat kemaknaan dan signifikansi mampu dilihat melalui arah antar hubungan apakah angka pada koefisien korelasi mengarah kearah positif atau negatif.